

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai strategi guru mata pelajaran agama dalam menanamkan nilai-nilai aswaja terhadap peserta didik dapat penulis tarik kesimpulan sebagaimana berikut.

1. Strategi guru mata pelajaran agama dalam menanamkan nilai-nilai aswaja yang berkaitan dengan *hablumminallah* terhadap peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung diantaranya melalui strategi pendoktrinan dalam kelas, pembiasaan solat dhuha dan dhuhur berjamaah serta pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum jam pelajaran pertama dimulai dan ditambah dengan pembiasaan puasa sunah senin kamis bagi peserta didik yang bermukim di pesantren darul falah. Hal ini sebagai upaya yang dapat meningkatkan nilai religius, spiritual, dan keyakinan terhadap Allah SWT.
2. Strategi guru mata pelajaran agama dalam menanamkan nilai-nilai aswaja yang berkaitan dengan *hablumminannas* terhadap peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dalam hal ini dapat penulis simpulkan bahwa strategi guru melalui pendoktrinan, budaya 5S, pembiasaan belajar secara berkelompok, berjabat tangan sebelum masuk kelas, melakukan infaq setiap

minggunya juga melalui pemberian suri tauladan tentang sopan santun. Dengan ini peserta didik akan menjadi tahu dan tumbuh nilai kepedulian sosial yang berhubungan dengan sesama manusia hingga akan tercipta suasana yang harmonis, saling menghargai, bergotong-royong, saling menghormati juga kerelaan untuk saling berbagi.

3. Strategi guru mata pelajaran agama dalam menanamkan nilai-nilai aswaja yang berkaitan dengan *hablumminalalam* terhadap peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Dalam hal ini guru menggunakan strategi berupa penancangan program yang sifatnya harian dan mingguan, adapun program yang bersifat harian tersebut ialah pendoktrinan dalam kelas, pembiasaan piket kelas, pendisiplinan serta pemberian suri tauladan untuk membuang sampah di tempatnya. Sedangkan yang secara program mingguan guru memberlakukan sistem jum'at bersih dimana pada memon ini peserta didik secara keseluruhan memang benar-benar diajak terjun dan bekerja secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan alam. Serta melalui kegiatan-kegiatan bakti sosial yang sifatnya penghijauan reboisasi bersih sungai yang bekerjasama dengan lembaga NU dan organisasi-organisasi lingkungan hidup. Hal ini dapat memberi pemahaman serta rasa kepedulian peserta didik terhadap lingkungan hidup.

B. Saran

Saran –saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Strategi guru mata pelajaran agama dalam menanamkan nilai-nilai aswaja yang diantaranya meliputi nilai *hablumminallah*, *hablumminannas*, dan *hablumminalalam* terhadap peserta didik sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan Islam

Sebagai bahan perbandingan yang kemudian dijadikan menjadi acuan sebagai bahan evaluasi serta dalam merumuskan berbagai macam prosedur demi kemajuan pendidikan Islam serta outputnya nanti juga turut meningkat kedepannya.

2. Lembaga NU

Agar tetap memperhatikan serta mempertahankan ajaran-ajaran Ahlusunnahwaljamaah dan mendamaikan negeri dengan ajaran-ajarannya serta tetap menduduki garda terdepan dalam mengamankan dan menjaga kedaulatan NKRI.

3. MTs Darul Falah

Sebagai acuan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam proses menuju pendidikan yang lebih unggul. Hal ini dapat dijadikan evaluasi agar kedepannya YPP Darul Falah menjadi sekolah unggulan dan di minati oleh masyarakat.

4. Bagi Guru

Sebagai khasanah keilmuan serta pegangan dalam meningkatkan nilai-nilai aswaja peserta didik, juga dalam menyukseskan visi misi sekolahan untuk membentuk output yang unggulan.

5. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai kekayaan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan acuan atau perbandingan bagi para calon peneliti-peneliti berikutnya. Sehingga kedepan tatkala ingin menggali informasi yang hamper sama dengan penelitian ini dalam mencari referensi atau tambahan informan mengenai penelitian terdahulu tidak terlalu sulit.

6. Pembaca

Sebagai sumber informan yang kemudia dapat memberi wawasan baru mengenai strategi guru serta dalampengimplementasian dan menanamkan nilai-nilai aswaja.